

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat 16 pasien IMANEST yang meninggal dan 92 pasien yang tidak meninggal saat rawatan di RSUP Dr M Djamil Padang selama tahun 2016. Terapi invasif berupa IKP mempunyai nilai yang signifikan dalam mencegah mortalitas pada pasien IMANEST selama rawatan di RSUP Dr M Djamil Padang. Komorbid pada pasien IMANEST yang berhubungan dengan mortalitas adalah komorbid penyakit yang berhubungan dengan ginjal.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara skor TIMI terhadap mortalitas pasien IMANEST selama rawatan di RSUP Dr M Djamil Padang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara skor GRACE terhadap mortalitas pasien IMANEST selama rawatan di RSUP Dr M Djamil Padang.
4. Skor GRACE lebih signifikan dalam memprediksi mortalitas pasien IMANEST daripada skor TIMI

7.2 Saran

1. Diperlukan Sistem Skor baru yang lebih sederhana akan tetapi mewakili variabel yang memprediksi mortalitas selama rawatan pada pasien IMANEST
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan waktu penelitian lebih panjang dari sebelumnya
3. Dibutuhkan peningkatan pemahaman terhadap masyarakat mengenai tanda – tanda sindroma koroner akut sehingga dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk datang ke RSUP Dr. M. Djamil setelah terjadinya onset.
4. Pemakaian skor GRACE diaplikasikan secara klinis.